

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari perumusan masalah penelitian serta analisa data yang sudah peneliti dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh manajemen strategi terhadap kedisiplinan asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang diketahui memiliki t_{hitung} 8,967 lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai 1,66, dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara strategi manajemen terhadap kedisiplinan asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang yang merupakan hasil dari uji koefisien dengan besarnya pengaruh 81,2%. Hal tersebut sesuai dengan data yang terdapat pada tabel "r" product moment menunjukkan bahwa nilai pengaruh pada level kategori baik.
2. Pengaruh kinerja pemimpin terhadap kedisiplinan asatidz Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang diketahui memiliki t_{hitung} 7,106 lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai 1,66, dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesisnya H_a diterima dan H_0

3. ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kinerja pemimpin terhadap kedisiplinan asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang yang merupakan hasil dari uji koefisien dengan besarnya pengaruh 81%. Hal tersebut sesuai dengan data yang terdapat pada tabel “r” product moment menunjukkan bahwa nilai pengaruh berada pada level kategori baik.
4. Pengaruh antara strategi manajemen dan kinerja pemimpin terhadap kedisiplinan asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang didapatkan bahwa $F_{hitung} 24,986 > F_{tabel} 3,294$, dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara strategi manajemen (X_1) dan kinerja pemimpin (X_2) terhadap kedisiplinan asatidz (Y) di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang. Berikutnya, hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,801 (nilai 0,801 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,900 \times 0,900 = 0,801$). Angka tersebut mengandung arti bahwa strategi manajemen dan kinerja pemimpin berpengaruh terhadap kedisiplinan asatidz sebesar 81%. Sesuai dengan tabel “r” product moment menunjukkan bahwa nilai pengaruh berada pada level kategori baik.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini berdasarkan kesimpulan yang ditemukan sebelumnya tentang pengaruh strategi manajemen dan kinerja pemimpin terhadap kedisiplinan asatid asatidz di Ponpes Daar El Huda dan Miftahul Khaer Tangerang adalah strategi manajemen yang efektif dan kinerja pemimpin yang optimal akan mempengaruhi kedisiplinan asatidz.

Pemimpin pondok pesantren harus memiliki keterampilan untuk mempengaruhi asatidz atau tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Strategi manajemen yang efektif harus bisa menetapkan arah dan mempengaruhi anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama. Pemimpin pondok dapat memenuhi tanggung jawab utama ini dengan memberikan dukungan individu dan mendorong tenaga pendidik untuk meninjau kembali proses pengajaran mereka. Untuk membawa perubahan dalam Lembaga Pendidikan, diperlukan kepemimpinan yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, pemimpin pondok harus mampu merancang langkah-langkah strategis dalam pengelolaan Lembaga Pendidikan. Kepemimpinan strategis merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Dengan kepemimpinan yang tepat, hasil yang maksimal akan tercapai. Strategi kepemimpinan merupakan langkah awal seorang pemimpin dalam memenuhi peran kepemimpinannya. Strategi kepemimpinan yang tepat akan membawa perubahan pada Mutu Pendidikan karena dengan begitu pemimpin pondok bisa membaca tren masa depan masyarakat. Setelah mengetahui kebutuhan masyarakat, pemimpin pondok pesantren dapat merancang strategi baru terkait penjaminan Mutu Pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data penelitian ini, saran yang akan peneliti sampaikan kepada pembaca penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran yang pertama ingin peneliti sampaikan yaitu dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap akan memberikan manfaat untuk bahan referensi penelitian. Khususnya dalam penelitian yang berkaitan dengan teori strategi manajemen dan kinerja pemimpin terhadap kedisiplinan asatidz.
2. Hasil dari penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat serta memberikan kontribusi praktis kepada berbagai pihak yaitu:
 - a. Untuk pemimpin pondok pesantren agar digunakan sebagai kontribusi dan informasi untuk selalu berusaha mengendalikan

strategi manajemen dan kinerja untuk bertindak untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dalam organisasi yang mengarahkannya.

- b. Untuk asatidz atau tenaga pendidik, dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi bagi mereka untuk senantiasa berupaya meningkatkan kinerja dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dan pendidik, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi tenaga pendidik tentang bagaimana mengoptimalkan pelaksanaan program pondok pesantren dan pengelolaan.
- c. Untuk Peneliti Selanjutnya, menambahkan teori dan penelitian tentang strategi manajemen dan kinerja pemimpin terhadap kedisiplinan asatidz yang dapat digunakan sebagai data komparatif atau baseline dan merevisi atau menambahkan variabel lain sebagai variabel independen dan dependen dan menggunakan analisis jalur (bagian analitis) untuk mengeksplorasi pengaruh langsung dan tidak langsung untuk menyelesaikan penelitian ini.